

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

PELUANG KEJADIAN MAJEMUK

GAYA BELAJAR VISUAL

KELAS XI
TAHUN AJARAN 2024/2025



LIVEWORKSHEETS



CAPAIAN PEMBELAJARAN

Di akhir fase F, Peserta didik mampu memahami dan menerapkan konsep peluang kejadian majemuk, termasuk kejadian saling lepas dan tidak saling lepas, untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari maupun konteks kejuruan.



TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mendeskripsikan perbedaan antara peluang kejadian majemuk saling lepas dan tidak saling lepas.
- Melakukan prosedur menentukan peluang kejadian saling lepas dan tidak saling lepas.
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peluang kejadian majemuk saling lepas dan tidak saling lepas.

PETUNJUK Pengerjaan

1. sebelum memulai kegiatan, berdoa terlebih dahulu menurut kepercayaan masing-masing
2. bacalah setiap petunjuk yang ada di LKPD
3. kerjakan sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada di LKPD dan menjawab soal secara langsung.

PELUANG KEJADIAN MAJEMUK

Peluang kejadian majemuk adalah peluang yang memiliki lebih dari satu titik sampel. Melibatkan dua peluang kejadian atau lebih, peluang kejadian majemuk sangat berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari.

Ada 4 jenis peluang kejadian majemuk yaitu:

PELUANG KEJADIAN
MAJEMUK SALING
LEPAS

RUMUS:

$$P(A \cup B) = P(A) + P(B)$$

PELUANG KEJADIAN
MAJEMUK TIDAK
SALING LEPAS

RUMUS:

$$P(A \cup B) = P(A) + P(B) - P(A \cap B)$$

PELUANG KEJADIAN
MAJEMUK SALING
BEBAS

RUMUS:

$$P(A \cap B) = P(A)P(B)$$

PELUANG KEJADIAN
MAJEMUK TIDAK
SALING BEBAS
(BERSYARAT)

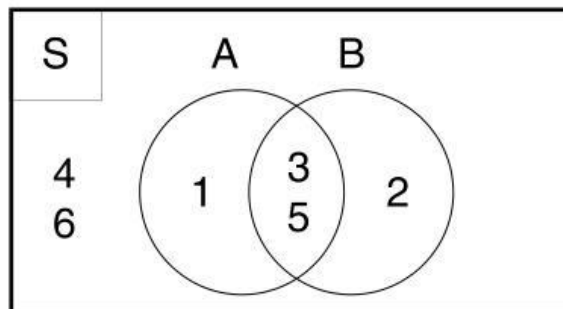
RUMUS:

$P(A|B)$ = dengan $P(B)$ bukan 0
dan
 $P(B|A)$ = dengan $P(A)$ bukan 0

MENGAMATI

KEGIATAN 1

Misalnya sebuah dadu dilambungkan sekali, jika A adalah kejadian munculnya bilangan ganjil dan B adalah kejadian munculnya bilangan prima. maka peluang munculnya mata dadu bilangan prima didapat dengan cara:



PENYELESAIAN

LANGKAH 1

Kelompokkan kejadian tersebut kedalam bentuk pemisalan:

: Kejadian munculnya bilangan ganjil

: Kejadian munculnya bilangan prima



LANGKAH 2

Hitunglah jumlah dari seluruh ruang sampel kejadian A dan kejadian B:

$$S = \{1, 2, 3, 4, 5, 6\}$$

$$n(S) = \text{[input box]}$$

SELANJUTNYA →

 **LIVEWORKSHEETS**

PENYELESAIAN

LANGKAH 3

Tentukan peluang kejadian A:

A = Bilangan ganjil = {1,3,5}

$n(A) = 3$

$P(A) =$

LANGKAH 4

Tentukan peluang kejadian A:

B = Bilangan prima = {2,3,5}

$n(B) = 3$

$P(B) =$



SELANJUTNYA →

 **LIVEWORKSHEETS**

PENYELESAIAN

LANGKAH 5

Tentukan irisan kejadian A dan B:

$$(A \cap B) = \{3\}$$

$$n(A \cap B) = 1$$

$$P(A \cap B) = \boxed{}$$

LANGKAH 6

Masukan rumus:

$$P(A \cup B) = P(A) + P(B) - P(A \cap B)$$

$$= \boxed{} + \boxed{} - \boxed{}$$

$$= \boxed{}$$

LANGKAH 7

Kesimpulan:

Jadi, peluang kejadian munculnya bilangan ganjil dan bilangan prima adalah



SELANJUTNYA →

 **LIVEWORKSHEETS**